

## **PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN GRESIK 2021-2022**

**M. Rifaldi Syaril Mashafy**

UPN Veteran Jawa Timur

e-mail: [rifaldimashafy2412@gmail.com](mailto:rifaldimashafy2412@gmail.com)

**Abstrak** – Artikel ini menyelidiki pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder dan analisis kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi dinamika sosial dan ekonomi lokal, termasuk teori Keynesian, Monetarisme, Neoklasik, Keynesian Terbaru, Marxian, Siklus Bisnis, dan Ekonomi Perilaku. Studi menemukan bahwa meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun pada tahun 2022, jumlah pekerja di sektor informal meningkat, dan kualitas pekerjaan menurun, yang berkontribusi terhadap kemiskinan. Selain itu, meskipun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan peningkatan dalam kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran per kapita, tantangan terkait pengangguran dan kualitas pekerjaan tetap ada. Penelitian ini mengusulkan perlunya penciptaan lapangan kerja yang stabil dan berkualitas tinggi untuk mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan untuk mendukung penurunan tingkat kemiskinan.

**Kata Kunci:** Pengangguran, Tenaga Kerja, Kemiskinan.

**Abstract** - This article investigates the influence of unemployment and labor rates on poverty in Gresik Regency, East Java, Indonesia. Using secondary data and qualitative analysis, this research explores local social and economic dynamics, including Keynesian, Monetarist, Neoclassical, Newest Keynesian, Marxian, Business Cycle and Behavioral Economics theories. The study found that although the Open Unemployment Rate (TPT) decreased in 2022, the number of workers in the informal sector increased, and the quality of jobs decreased, contributing to poverty. Additionally, although the Human Development Index (HDI) shows improvements in health, education, and per capita expenditure, challenges related to unemployment and job quality remain. This research proposes the need to create stable, high-quality jobs to reduce poverty, as well as improving the quality of education and health to support reducing poverty levels.

**Keywords:** Unemployment, Labor, Poverty.

### **PENDAHULUAN**

Kabupaten Gresik, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, telah mengalami perkembangan ekonomi yang signifikan. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik mencapai 7,38%, dengan industri pengolahan mendominasi struktur perekonomiannya sebesar 49,44%. Meskipun pertumbuhan ekonomi ini lebih tinggi dari rata-rata nasional dan provinsi, masih terdapat masalah yang perlu dihadapi, khususnya dalam hal ketenagakerjaan dan kemiskinan.

Dalam konteks ketenagakerjaan, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Gresik meningkat menjadi 1,05 juta orang pada tahun 2022. Namun, peningkatan ini tidak diikuti dengan pertumbuhan angkatan kerja yang justru menurun dari 724,05 ribu orang pada tahun 2021 menjadi 720,87 ribu orang pada tahun 2022. Hal ini mengakibatkan penurunan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dari 69,43% di tahun 2021 menjadi 68,30% di tahun 2022. Lebih lanjut, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2022 tercatat sebesar 7,84%, walaupun turun 0,16 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya.

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- **Jenis Data:** Penelitian ini akan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik dan publikasi terkait lainnya.

- Pengumpulan Data: Data akan dikumpulkan melalui pencarian literatur, data statistik resmi, dan publikasi pemerintah.
- Analisis Data: Analisis akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara pengangguran, tenaga kerja, dan kemiskinan.

Dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial dan ekonomi di Kabupaten Gresik serta menyajikan rekomendasi yang dapat membantu pembuat kebijakan dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Analisis data Kabupaten Gresik menunjukkan dinamika yang kompleks dalam konteks tingkat pengangguran dan tenaga kerja serta dampaknya terhadap kemiskinan. Data mencatat jumlah penduduk usia kerja sebesar 1,05 juta orang pada tahun 2022, meningkat dari tahun sebelumnya, tetapi angkatan kerja justru menurun dari 724,05 ribu menjadi 720,87 ribu orang, menandakan penurunan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dari 69,43% menjadi 68,30%. TPT pada Agustus 2022 berada di angka 7,84%, turun sedikit dari tahun sebelumnya. Meskipun terjadi penurunan dalam TPT, sektor formal mengalami kenaikan pekerja dari 52,87% menjadi 54,25%. Namun, sektor informal masih mendominasi dengan 63,64% dari total tenaga kerja. Penurunan persentase pekerja setengah penganggur dan pekerja paruh waktu tercatat, masing-masing sebesar 3,01% dan 3,09%. Secara keseluruhan, pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada angkatan kerja, dengan 4,23 juta orang terdampak, termasuk pengurangan jam kerja dan pengangguran. Di sisi lain, IPM Gresik pada tahun 2022 mencapai 77,16, meningkat dari tahun sebelumnya, yang menandakan peningkatan dalam indikator kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran per kapita (Badan Pusat Statistik.2022).

Data dapat dilihat dalam table dibawah ini:

No	Kategori	2021	2022
1	Jumlah Penduduk Usia Kerja	-	1,05 Juta
2	Jumlah Angkatan Kerja	724,05 Ribu	720,87 Ribu
3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	69,43%	68,30%
4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	-	7,84%
5	Persentase Pekerja Sektor Formal	52,87%	54,25%
6	Persentase Pekerja Sektor Informal	-	63,64%
7	Persentase Pekerja Setengah Penganggur	-	3,01%
8	Persentase Pekerja Paruh Waktu	-	3,09%
9	Jumlah Terdampak Pandemi COVID-19	-	4,23 Juta
10	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Gresik	-	77,16

Catatan:

- Data untuk tahun 2021 tidak lengkap atau tidak disediakan untuk beberapa kategori.
- Informasi ini diambil dari Badan Pusat Statistik, 2022.
- Angka-angka dalam tabel mewakili data dan perkembangan terkait angkatan kerja, pengangguran, dan pembangunan manusia di Kabupaten Gresik.

### B. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan:

Jumlah TPT yang tinggi dan TPAK yang rendah di Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa ada masalah dalam mengatasi pengangguran dan dampaknya terhadap kemiskinan.

Meskipun TPT menurun, lebih banyak orang bekerja di sektor informal dan lebih sedikit peluang pekerjaan formal menunjukkan kualitas pekerjaan yang rendah, yang berpotensi meningkatkan kerentanan terhadap kemiskinan. Ini bertentangan dengan gagasan Keynesian bahwa pengangguran dapat meningkatkan kemiskinan dan mengurangi permintaan agregat

## **2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan:**

Sebagai akibat dari dominasi sektor informal dalam tenaga kerja di Kabupaten Gresik, sebagian besar karyawan tidak memiliki keamanan kerja dan akses ke manfaat sosial, meningkatkan risiko kemiskinan. Selain itu, peningkatan jumlah pekerja paruh waktu dan setengah penganggur menunjukkan ketidakstabilan dalam pasar tenaga kerja, yang berpotensi meningkatkan kemiskinan. Namun, peningkatan IPM yang menunjukkan perbaikan dalam kesehatan, pendidikan, dan pendapatan per kapita memberikan harapan untuk kualitas hidup yang lebih baik dan kemungkinan penurunan tingkat kemiskinan di masa depan.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi upaya untuk memulihkan ekonomi dan meningkatkan IPM di Kabupaten Gresik, masih ada kendala dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kualitas pekerjaan untuk memerangi kemiskinan secara efektif.

## **KESIMPULAN**

Studi ini menemukan bahwa dinamika tingkat pengangguran dan tenaga kerja di Kabupaten Gresik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan. Meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun pada tahun 2022, penurunan ini tidak sepenuhnya menunjukkan perbaikan dalam kemiskinan karena jumlah pekerja di sektor informal meningkat dan kualitas pekerjaan menurun. Meskipun peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan peningkatan dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran per kapita, kemiskinan masih dapat dikurangi melalui pembentukan lapangan kerja yang stabil dan berkualitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andhykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2).
- Aruan, N. I. M., Hutagalung, I., & Purba, B. (2023). ANALISIS DAMPAK TEORI KEYNES DALAM MENGATASI KRISIS EKONOMI MELALUI KEBIJAKAN FISKAL. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(1), 1-7.
- Badan Pusat Statistik. (2022, December 20). <https://gresikkab.bps.go.id/pressrelease/2022/12/20/218/indeks-pembangunan-manusia--ipm--kabupaten-gresik-tahun-2022.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023, March 1). <https://gresikkab.bps.go.id/pressrelease/2023/03/01/219/pertumbuhan-ekonomi-kabupaten-gresik-2022.html>
- Novianto, A., Kurniawan, L., & Wibawa, S. (2017). Krisis Kapitalisme 2008 dan Bangkitnya Gerakan Kiri Studi Dinamika Gerakan Partai Syriza di Yunani. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(3), 181-199.
- Pardede, E. L. (2000). Peranan sektor konstruksi dalam krisis ekonomi Indonesia: Tinjauan terhadap teori siklus bisnis. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 1(1), 55-64.
- Prasetya, G. M., & Sumanto, A. (2022). Pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. *KINERJA*, 19(2), 467-477.
- Rosyidin, M. (2010). Integrasi Struktur Dan Unit: Teori Politik Luar Negeri Dalam Perspektif Realisme Neoklasik. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 10(2), 150-162.

- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327-340.
- Utomo, Y. T. (2021). Perilaku Ekonomi Mbah Waginem. *Youth & Islamic Economic Journal*, 2(2), 1-9.